

Nama : Pinkan Aling Syahbana

NPM : 2217011121

Kelas : D

Tugas Pendidikan Pancasila Pertemuan 9

1. Pendapat mengenai kasus penolakan jenazah korban Covid-19 dan kaitannya dengan implementasi Pancasila: Penolakan jenazah korban Covid-19, khususnya seorang perawat yang menjadi garda terdepan dalam menghadapi pandemi, mencerminkan kurangnya rasa kemanusiaan dalam masyarakat. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, khususnya sila kedua, yang mengedepankan "Kemanusiaan yang adil dan beradab." Ketika seseorang meninggal, terutama mereka yang telah berjuang melindungi nyawa banyak orang, seharusnya diberikan penghormatan yang layak.

2. Saran dan solusi sebagai mahasiswa untuk mencegah kejadian serupa: Sebagai mahasiswa, ada langkah yang bisa diambil untuk mencegah kejadian serupa terulang di kemudian hari, yaitu : Edukasi Masyarakat, mahasiswa bisa berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai Covid-19, terutama tentang protokol pemakaman jenazah yang aman dan sudah sesuai standar kesehatan. Melalui kampanye di media sosial, webinar, atau diskusi terbuka, masyarakat bisa lebih memahami bahwa jenazah korban Covid-19 yang diproses dengan benar tidak akan menyebarkan virus.

3. Apakah penolakan jenazah korban Covid-19 termasuk pelanggaran sila Pancasila, terutama sila ke-2? Ya, penolakan terhadap jenazah korban Covid-19 jelas merupakan pelanggaran terhadap sila kedua Pancasila, yaitu "Kemanusiaan yang adil dan beradab." Meskipun jenazah tersebut sudah tidak bernyawa, namun sebagai manusia, mereka tetap berhak mendapatkan penghormatan dan perlakuan yang layak, sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan. Menolak pemakaman jenazah berarti tidak menghargai martabat manusia dan tidak menunjukkan rasa empati terhadap keluarga yang berduka.